

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh frekuensi pemberian pakan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva bandeng (*Chanos-chanos*, Forskal) dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan frekuensi pemberian pakan satu kali, dua kali dan tiga kali sehari, akan diikuti dengan peningkatan pertumbuhan panjang dan berat serta meningkatkan laju kelangsungan hidup.
2. Perlakuan pemberian pakan tiga kali sehari, memberikan tingkat pertumbuhan berat yang tertinggi (19,96 mg) dan panjang tertinggi (11,06 mm) serta kelangsungan hidup yang tinggi (73 %).

### Saran

Untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dalam pemeliharaan larva bandeng, disarankan supaya melakukan analisa terhadap kandungan nutrisi dari pakan (Rotifera), baik yang diperkaya dengan *Chlorella* maupun yang tidak diperkaya. Perlu dicobakan juga pemberian pakan dengan frekuensi yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslianti, T., A. Priyono dan S. N. Irianti. 1991. Pengaruh Pemberian Pakan Alami Yang Berbeda Terhadap Tingkat Kelangsungan Hidup Larva Bandeng (*Chanos chanos*, Forskal). Laporan Penelitian 1991. Subalitkandita Gondol, Bali. 8 hal.
- Aslianti, T., A. Priyono dan Taufik Ahmad. 1993. Pengaruh Pemberian Pakan Alami dan Pakan Buatan Terhadap Kelangsungan Hidup Larva Bandeng (*Chanos chanos*, Forskal). Laporan Penelitian 1993. Subalitkandita Gondol, Bali. 8 hal.
- Anggoro Sutrisno, 1984. Pengaruh Salinitas Terhadap Kuantitas dan Kualitas Makanan Alami serta Produksi Biomassa Nener Bandeng. Tesis, Fakultas Pasca Sarjana IPB, Bogor. 15 hal (Tidak Diterbitkan).
- Ayusta, 1992. Pengaruh Waktu Pemberian Pakan *Brachionus plicatilis* Terhadap Kelangsungan Hidup Larva Bandeng (*Chanos chanos*, Forskal). Tesis, Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa, Denpasar. 50 hal (Tidak Diterbitkan)
- Bagarinao, T.U, 1991. Biology of milkfish *Chanos chanos* (Forskal). SEAFDEC, Phillipines 93 pp.
- Bachtiar, I. 1987. Petunjuk Teknis Hipofisasi dan Pembesaran Larva Ikan Bandeng (*Chanos chanos*, Forskal). Jaringan Informasi Perikanan Indonesia (Indonesian Fisheries Information System). Direktorat Jendral Perikanan Bekerjasama dengan International Development Research Centre.
- Boyd, C.E. 1979. Water Quality in Warmwater fish Pond. Craftmaster Printers, Inc., Opelika, Alabama. 359 p.
- Brown, M.E., 1968. The Physiologi of Fishes., Vol 1 Metabolism. Academic Press, New York. 447 P.
- Cholik, et all, 1990. Teknologi Pembenihan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*, Forsk). Balitdita Badan Litbang Pertanian. 45 hal.
- Delsman, H.C., 1929. Fish Eggs and Larvae from The Java Sea . XI. Treubia 2: p 275 - 286.

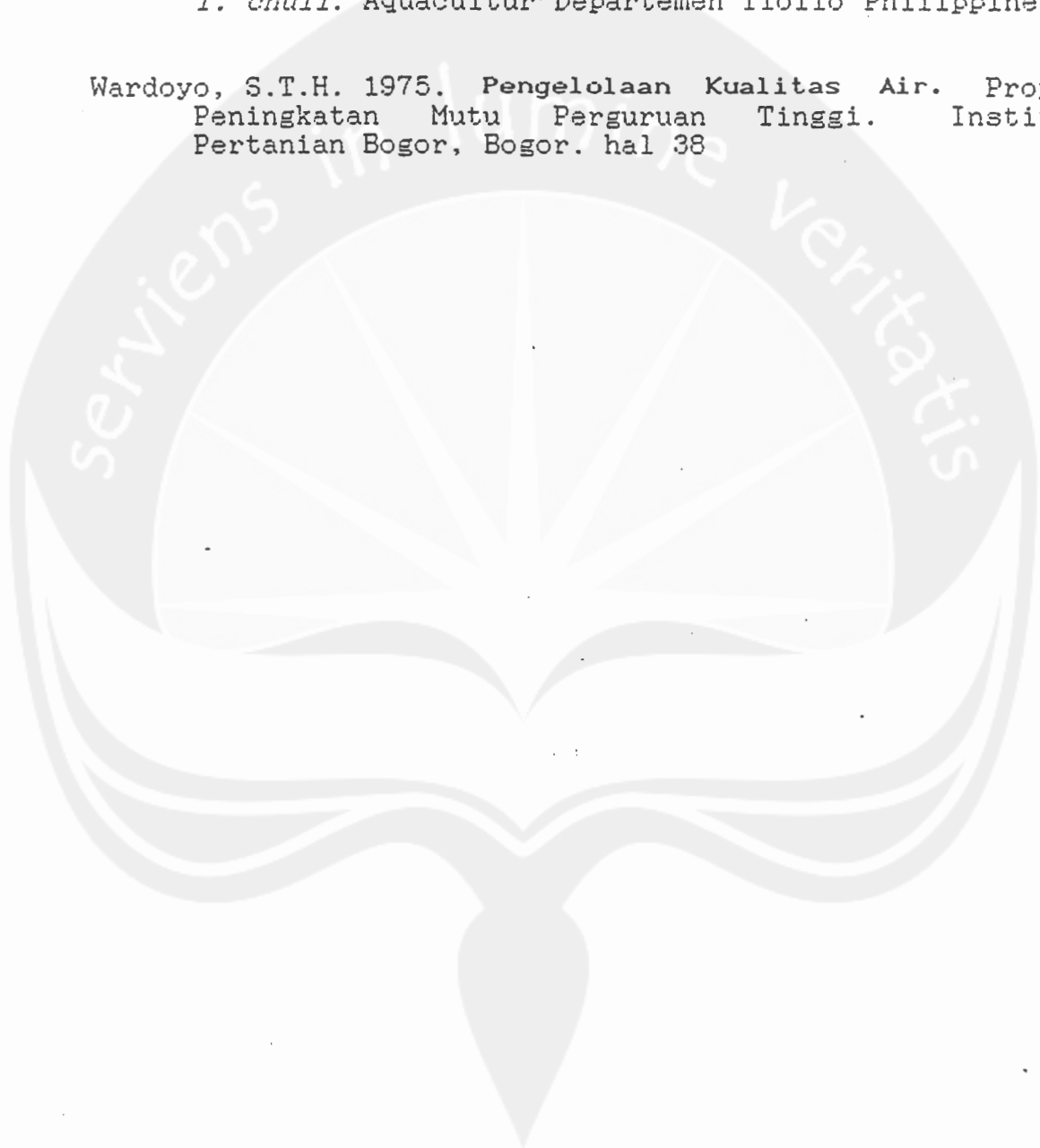
- Deptan., 1990. Petunjuk Teknis Budidaya Pakan Alami Ikan dan Udang. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Direktorat Jenderal Perikanan. Jakarta hal 1 - 80.
- Deptan., 1993. Pedoman Teknis Pembenihan Ikan Bandeng. Seri Pengembangan Hasil Penelitian Perikanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. hal 2 - 34.
- Doudoroff Peter, 1957. Water Quantity requirements of Fisher and Effects of Toxic Substances in The Physiology of Fishes. Margaret E. Brown. Academic Pressinc, New York.
- Effendi, M. I., 1979. Metode Biologi Perikanan. Yayasan Dewi sri Bogor.
- Giri A. N., A. Prijono, Tridjoko, 1986. Pemijahan dan Pemeliharaan Larva Bandeng (*Chanos chanos*). Jurnal Penelitian Budidaya Pantai Vol. 2 no. 1 & 2.
- Juario. J.V., 1983. Status and Problem of Milkfish Propagation in Milkfish and other Finfishes. Volume I. 75-79 pp.
- Koesoebiono, 1981. Catatan Kuliah Biologi Laut. Fakultas Perikanan IPB Bogor.
- Lee, C.S, Tamaru, J.E Banno, C.D, Kelley, A. Bocek, and J.A Wyban, 1986. Induced Maturation and Spawning of Milkfish, *Chanos chanos* Forskal, by Hormon Implantation. Aq 59 : 147-159
- Martosudarmo B., E. Sudarmini, B. Salamoen, dan B.S. Ranoemihardjo, 1984. Biologi Bandeng (*Chanos chanos*) Forskal. Dirjen Perikanan Departemen Pertanian.
- Martosudarmo B., M. Hamid, M. Mardjono, 1984. Teknik Penangkapan dan Penanganan Benih. Pedoman Budidaya Tambak. Dirjen Perikanan Departemen Pertanian.
- Mudjiman A., 1983. Budidaya Bandeng Di Tambak. PT Penobar Swadaya Seri C/XII-45.

- Murtiningsih, Sri, Mustahal., 1995 . Pengamatan Lama Penyimpanan Rotifera Terhadap Komposisi Asam Lemak Tak Jenuh Rantai Panjang (HUFA). Prosiding Seminar Sehari Hasil Penelitian Sub Balai Penelitian Perikanan Pantai Bojonegara-Serang. Puslitbang Bojonegara - Serang. hal 157 - 170.
- Mustahal, Murtiningsih ,1995. Teknologi Pakan Bagi Usaha Perikanan Budidaya. Prosiding Seminar Sehari Hasil Penelitian Sub Balai Penelitian Perikanan Pantai Bojonegara-Serang. Puslitbang Bojonegara-Serang hal 33 - 44.
- Prijono A., Tridjoko, N.A. Giri, 1986. Pengamatan Perkembangan Telur dan Larva Ikan Bandeng (*Chanos chanos*). Jurnal Penelitian Budidaya Pantai Vol. 2 No.1 & 2.
- Prijono A., 1990. Biologi Reproduksi Ikan Bandeng (*Chanos chanos* F). Sub Balai Penelitian Budidaya Pantai Gondol-Bali.
- Prijono A., dan Gede Sumiarsa, 1992. Pematangan, Pemijahan dan Pemeliharaan (*Chanos chanos* F.) Disampaikan pada Karya Temu Ilmiah Penyampaian hasil penelitian Perikanan Sub Balitkandita Gondol Bali, Denpasar 3-4 Desember 1992.
- Setiadharna .T, 1992 Pengaruh Padat Tebar Terhadap Kelangsungan Hidup Bandeng(*Chanos chanos* F) Yang Dipelihara di dalam Karamba. 7 hal (Tidak diterbitkan).
- Soesono S., 1974. Limnologi Dasar. Sekolah Usaha Dalam Tambak Perikanan Menengah. Bogor.
- Soesono S., 1985. Budidaya Ikan dan Udang Dalam Tambak. PT Gramedia Jakarta.
- Sumiarsa G.S., 1990. Pemeliharaan Larva Bandeng. Sub Balai Penelitian Budidaya Pantai Gondol-Bali.
- Steell R. G. D. dan J.H. Torrie, 1991. Prinsip dan Posedur Statistika. Suatu pendekatan biometrik, Edisi kedua. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Sutarmat.T.,Sudjudi, Kenak, 1993. Penuntun Praktikum Kursus Singkat Analisa Kualitas Air. Laboratorium Kimia Subbalitkandita gondol,Bali.Puslitbang Deptan. hal 1 - 14.

Tobias E. Qunitio and T.V. Cesar, 1982. Growth, Survival and Micronutrient Competition of *Peneaus monodon* Fabricius Larva Fed With *Chaetoceros calcitrans* and *T. chuii*. Aquacultur Departemen Iloilo Philippines.

Wardoyo, S.T.H. 1975. Pengelolaan Kualitas Air. Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. Institut Pertanian Bogor, Bogor. hal 38



Lampiran 1. Data jumlah larva bandeng yang hidup sampai akhir penelitian

DATA SURVIVAL RATE

(SR)

Judul : Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Berdasarkan

Ukur Larva Bandeng Yang Berbeda.

Isi : 3 September 1975

Perl	ul	Jumlah Telur Yang Menetas	Jumlah Larva Hidup Saat Panen	SR
A	1	5000	2545	$\frac{2545}{5000} \times 100 = 50,9\%$
	2	5000	2035	$\frac{2035}{5000} \times 100 = 40,7\%$
	3	3500	1200	$\frac{1200}{3500} \times 100 = 34,2\%$
B	1	4500	1735	$\frac{1735}{4500} \times 100 = 38,5\%$
	2	4500	2535	$\frac{2535}{4500} \times 100 = 56,3\%$
	3	5000	3135	$\frac{3135}{5000} \times 100 = 62,7\%$
C	1	5000	3235	$\frac{3235}{5000} \times 100 = 64,7\%$
	2	5000	3635	$\frac{3635}{5000} \times 100 = 72,7\%$
	3	4500	3675	$\frac{3675}{4500} \times 100 = 81,6\%$

**DATA TRANSFORMASI**  
Parameter: Survival Rate (%)

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	45,52	39,64	35,79	120,95
B	38,35	48,62	52,36	139,33
C	53,55	58,50	64,60	176,65
Total	137,42	146,76	152,75	436,9212

**DATA PENGAMATAN**  
Parameter: Survival Rate (%)

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	50,90	40,70	34,20	125,80
B	38,50	56,30	62,70	157,50
C	64,70	72,70	81,60	219,00
Total	154,10	169,70	178,50	502,30

**ANALISIS VARIAN**  
Parameter: Survival Rate (%)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel	
					1%	5%
Perlakuan	2	537,0548	268,5274	7,51329 *	5,14	13,74
Galat	6	214,4418	35,7403			
Total	8	751,4966	304,2677			

**UJI LSD**

Parameter: Survival Rate (%)

$KTG = 35,7403$   
 $n = 3$   
 $t = 2,477$   
 $LSD = 12,0909$

	A	B	C
A	40,315	-	-
B	46,443	6,128	-
C	58,883	18,568 *	12,440 *





**DATA PENGAMATAN**

Parameter: Berat larva (mg) umur 10 hari

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	0,84	1,14	1,58	3,56
B	3,04	2,54	2,34	7,92
C	3,00	2,62	3,36	8,98
Total	6,88	6,30	7,28	20,46

**ANALISIS VARIAN**

Parameter: Berat larva (mg) umur 10 hari

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel	
					1%	5%
Perlakuan	2	5,5011	2,7505	20,35087 *	5,14	13,74
Galat	6	0,8109	0,1352			
Total	8	6,3120	2,8857			

Keterangan:

\*\* : berbeda nyata pada alpha = 1%

\* : berbeda nyata pada alpha = 5%

ns : tidak berbeda nyata pada alpha = 5%

**UJI LSD**

Parameter: Berat larva (mg) umur 10 hari

KTG = 0,1352

n = 3

t = 2,477

LSD = 0,743

	A	B	C
	1,187	2,640	2,993
A	1,187	-	1,807 *
B	2,640	-	0,353
C	2,993	-	-

**DATA PENGAMATAN**

Parameter: Berat larva (mg) umur 15 hari

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	3,32	2,84	2,44	8,60
B	4,52	4,42	5,00	13,94
C	4,20	4,18	4,26	12,64
Total	12,04	11,44	11,70	35,18

**ANALISIS VARIAN**

Parameter: Berat larva (mg) umur 15 hari

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel	
					1%	5%
Perlakuan	2	5,1697	2,5848	26,55662 *	5,14	13,74
Galat	6	0,5840	0,0973			
Total	8	5,7537	2,6822			

Keterangan:

\*\* : berbeda nyata pada alpha = 1%

\* : berbeda nyata pada alpha = 5%

ns : tidak berbeda nyata pada alpha = 5%

**UJI LSD**

Parameter: Berat larva (mg) umur 15 hari

KTG = 0,0973

n = 3

t = 2,477

LSD = 0,6310

	A	C	B
A	2,867	4,213	4,647
C	-	1,347 *	1,780 *
B	-	-	0,433

**DATA PENGAMATAN**

Parameter: Berat larva (mg) umur 20 hari

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	4,78	4,60	6,00	15,38
B	9,68	8,78	9,50	27,96
C	15,72	15,32	15,22	46,26
Total	30,18	28,70	30,72	89,6

**ANALISIS VARIAN**

Parameter: Berat larva (mg) umur 20 hari

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel	
					1%	5%
Perlakuan	2	160,7468	80,3734	274,9583 **	5,14	13,74
Galat	6	1,7539	0,2923			
Total	8	162,5006	80,6657			

Keterangan:

\*\* : berbeda nyata pada alpha = 1%

\* : berbeda nyata pada alpha = 5%

ns : tidak berbeda nyata pada alpha = 5%

**UJI LSD**

Parameter: Berat larva (mg) umur 20 hari

KTG = 0,2923  
n = 3  
t = 2,477  
LSD = 1,0935

	A	B	C
A	5,127	9,320	15,420
B	-	4,193*	10,293*
C	-	-	6,100*

**DATA PENGAMATAN**

Parameter: Berat larva (mg) umur 21 hari

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	10,03	9,02	7,32	26,37
B	12,06	9,40	11,94	33,40
C	20,02	19,02	22,00	61,04
Total	42,11	37,44	41,26	120,81

**ANALISIS VARIAN**

Parameter: Berat larva (mg) umur 21 hari

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel	
					1%	5%
Perlakuan	2	223,9333	111,9666	52,217 **	5,14	13,74
Galat	6	12,8655	2,1443			
Total	8	236,7988	114,1109			

Keterangan:

\*\* : berbeda nyata pada alpha = 1%

\* : berbeda nyata pada alpha = 5%

ns : tidak berbeda nyata pada alpha = 5%

**UJI LSD**

Parameter: Berat larva (mg) umur 21 hari

KTG = 2,1443

n = 3

t = 2,477

LSD = 2,9615

	A	B	C
A	8,790	11,133	20,347
B	-	2,343	11,557 *
C	-	-	9,213 *

**DATA PENGAMATAN**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 5 hari

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	4,71	4,50	5,10	14,31
B	4,60	4,60	4,50	13,70
C	4,90	4,80	4,20	13,90
Total	14,21	13,90	13,80	41,91

**ANALISIS VARIAN**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 5 hari

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel	
					1%	5%
Perlakuan	2	0,0645	0,0322	0,40398 ns	5,14	13,74
Galat	6	0,4787	0,0798			
Total	8	0,5432	0,1120			

Keterangan:

\*\* : berbeda nyata pada alpha = 1%

\* : berbeda nyata pada alpha = 5%

ns : tidak berbeda nyata pada alpha = 5%

Lampiran 9. Data pengamatan dan analisis varian  
panjang larva hari ke-10

46

**DATA PENGAMATAN**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 10 hari

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	6,70	6,53	5,88	19,11
B	6,32	6,45	5,70	18,47
C	6,33	6,69	6,23	19,25
Total	19,35	19,67	17,81	56,83

**ANALISIS VARIAN**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 10 hari

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel	
					1%	5%
Perlakuan	2	0,1153	0,0576	0,425455 ns	5,14	13,7
Galat	6	0,8129	0,1355			
Total	8	0,9282	0,1931			

Keterangan:

\*\* : berbeda nyata pada alpha = 1%

\* : berbeda nyata pada alpha = 5%

ns : tidak berbeda nyata pada alpha = 5%

**DATA PENGAMATAN**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 15 hari

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	9,11	9,26	8,47	26,84
B	8,70	8,89	8,89	26,48
C	9,87	8,91	10,09	28,87
Total	27,68	27,06	27,45	82,19

**ANALISIS VARIAN**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 15 hari

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel	
					1%	5%
Perlakuan	2	1,1070	0,5535	2,853958 ns	5,14	13,74
Galat	6	1,1636	0,1939			
Total	8	2,2706	0,7474			

**Keterangan:**

\*\* : berbeda nyata pada alpha = 1%

\* : berbeda nyata pada alpha = 5%

ns : tidak berbeda nyata pada alpha = 5%

**DATA PENGAMATAN**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 20 hari

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	9,86	9,88	9,48	29,22
B	12,28	12,07	11,51	35,86
C	13,70	13,11	13,14	39,95
Total	35,84	35,06	34,13	105,03

**ANALISIS VARIAN**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 20 hari

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel	
					1%	5%
Perlakuan	2	19,5501	9,7750	91,73649 **	5,14	13,74
Galat	6	0,6393	0,1066			
Total	8	20,1894	9,8816			

**Keterangan:**

erbeda nyata pada alpha = 1%

\* : berbeda nyata pada alpha = 5%

ns : tidak berbeda nyata pada alpha = 5%

**UJI LSD**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 20 hari

KTG = 0,1066

n = 3

t = 2,477

LSD = 0,6602

	A	B	C
A	9,740	11,953	13,317
B	-	2,213 *	3,577 *
C	-	-	1,363 *



**DATA PENGAMATAN**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 21 hari

Perlakuan	Ulangan			Total
	1	2	3	
A	11,51	12,56	11,90	35,97
B	13,95	11,90	12,29	38,14
C	15,49	15,50	16,09	47,08
Total	40,95	39,96	40,28	121,19

**ANALISIS VARIAN**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 21 hari .

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel	
					1%	5%
Perlakuan	2	23,1183	11,5591	21,88172 **	5,14	13,74
-Galat	6	3,1695	0,5283			
Total	8	26,2878	12,0874			

**Keterangan:**

\*\* : berbeda nyata pada alpha = 1%

\* : berbeda nyata pada alpha = 5%

ns : tidak berbeda nyata pada alpha = 5%

**UJI LSD**

Parameter: Panjang larva (mm) umur 21 hari

KTG = 0,5283

n = 3

t = 2,477

LSD = 1,4699

	A	B	C
A	11,990	12,713	15,693
B	-	0,723	3,703 *
C	-	-	2,980 *

## DATA KUALITAS AIR

Judul : PENGARUH FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN

BERDASARKAN UMUR LARVA BANGKENG

YANG BERBEDA

Tanggal : 15 AGUSTUS 1995

No	PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU	KODE DAN HASIL ANALISA								
				A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
I	SIFAT FISIKA											
1	SUHU AIR	C	ALAMI	27,8	27,8	27,8	28	27,8	28	28	27,8	28
II	SIFAT KIMIA											
1	pH		6,5-8,5	8,30	8,29	8,30	8,30	8,30	8,27	8,35	8,26	8,32
2	SALINITAS	‰	ALAMI	35	35	35	35	35	35	35	35	35
3	OKSIGEN DO METER	ppm	> 8	6,40			6,50			6,64		
4	POSPHAT	ppm		0,161	0,162	0,160	0,145	0,154	0,122	0,116	0,095	0,120
5	NITRIT	ppm	NEHIL	0,161	0,158	0,151	0,171	0,158	0,150	0,135	0,126	0,157
6	NITRAT	ppm		0,552	0,560	0,502	0,525	0,571	0,575	0,553	0,441	0,565
7	AMONIAX	ppm	< 0,3	0,403	0,447	0,361	0,373	0,455	0,462	0,387	0,428	0,431

## DATA KUALITAS AIR

Judul : PENGARUH FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN

BERDASARKAN UMUR LARVA SANDENG

YANG BERBEZA

Tanggal : 18 AGUSTUS 1995

No	PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU	LOKASI DAN HASIL ANALISA								
				A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
I	SIFAT FISIKA											
1	SUHU AIR	C	ALAMI	27,7	27,6	28,2	28,5	27,7	28,5	28,4	28,6	27,9
II	SIFAT KIMIA											
1	pH		6,5-8,5	7,98	8,91	8,94	7,97	8,90	8,10	7,95	7,97	7,92
2	SALINITAS	%	ALAMI	35	35	35	35	35	35	35	35	35
3	OKSIGEN DO METER	ppm	> 6		6,45			7,95			6,54	
4	POSPHAT	ppm		0,236	0,371	0,205	0,531	0,292	0,211	0,266	0,176	0,184
5	NITRIT	ppm	NIHIL	0,129	0,151	0,120	0,197	0,137	0,107	0,138	0,075	0,116
6	NITRAT	ppm		0,412	0,547	0,436	0,619	0,516	0,454	0,436	0,374	0,44
7	AMONIAK	ppm	< 0,3	0,678	1,004	0,656	1,395	1,976	0,787	1,170	1,07	0,712

## DATA KUALITAS AIR

Judul : PENGARUH FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN

BERDASARKAN UMUR LARVA BANGKENG

YANG BERBEDA

Tanggal : 22 AGUSTUS 1999

No	PARAMETER	SATUAN	SAKU NUTU	KODE DAN HASIL ANALISA									
				A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3	
I	SIFAT FISIKA												
1	SUHU AIR	C	ALANI	28,7	28,6	28,1	28,4	29,1	28,7	28,5	28,5	28	
II	SIFAT KIMIA												
1	pH		6,5-8,5	6,20	6,18	6,13	6,23	6,29	6,72	6,18	6,32	6,12	
2	SALINITAS	‰	ALANI	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
3	OKSIGEN DO METER	ppm	> 6		6,15			6,32			6,45		
4	POSPHAT	ppm		0,056	0,041	0,049	0,031	0,053	0,043	0,045	0,049	0,055	
5	NITRIT	ppm	NIHIL	0,250	0,180	0,125	0,137	0,174	0,241	0,192	0,182	0,112	
6	NITRAT	ppm		0,761	0,439	0,403	0,371	0,438	0,522	0,381	0,467	0,450	
7	AMONIAK	ppm	< 0,3	2,062	2,377	2,438	2,761	2,743	2,472	2,201	2,047	2,119	
								2,531					

## DATA KUALITAS AIR

Judul : PENGARUH FREKUENSI PENSERIAN PAXAN

BERDASARKAN UMUR LARVA DANGENS

YANG BERBEDA

Tanggal : 25 AGUSTUS 1995

No	PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU	LOKASI DAN HASIL ANALISA								
				A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
I	SIFAT FISIKA											
1	SUMBU AIR	C	ALAMI	27,8	27,8	27,8	28	27,8	28	28	27,8	28
II	SIFAT KIMIA											
1	pH		6,5-8,5	8,44	8,37	8,31	8,44	8,45	8,34	8,67	8,37	8,25
2	SALINITAS	‰	ALAMI	33	34	33	34	34	34	35	33	34
3	OKSIGEN DO METER	ppm	> 6	7,24	7,63	7,80	7,90	7,98	7,33	8,02	8,10	7,98
4	PUSPHAT	ppm		0,520	0,296	0,327	0,318	0,304	0,303	0,295	0,313	0,313
5	NITRIT	ppm	NISIL	0,34	0,34	0,30	0,26	0,29	0,37	0,33	0,32	0,29
6	NITRAT	ppm		0,103	0,484	0,543	0,552	0,558	0,958	0,097	0,815	0,474
7	AMONIAX	ppm	< 0,3	0,235	0,308	0,274	0,260	0,314	0,307	0,230	0,245	0,238

## DATA KUALITAS AIR

Judul : PENGARUH FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN

BERDASARKAN UKUR LARVA BAHENGO

YANG BERBEDA

Tanggal : 29 AGUSTUS 1993

No	PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU	KODE DAN HASIL ANALISA								
				A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
I	SIFAT FISIKA											
1	SUHU AIR	C	ALAMI	27,9	27,6	28,2	28,6	27,9	26,5	28,4	28,4	28,9
II	SIFAT KIMIA											
1	pH		6,5-8,5	6,06	7,52	7,14	8,07	8,13	8,19	7,99	8,13	8,27
2	SALINITAS	‰	ALAMI	32	32	32	31	32	32	32	32	32
3	OKSIGEN DO METER	ppm	> 5	8,70	8,79	8,30	8,18	8,24	8,75	8,99	8,29	8,39
4	POSPHAT	ppm		0,283	0,311	0,291	0,280	0,369	0,358	0,328	0,294	0,323
5	NITRIT	ppm	NIHIL	2,680	2,600	2,018	2,050	1,924	2,585	2,349	2,192	2,255
6	NITRAT	ppm		3,139	2,830	2,781	3,004	3,148	2,926	2,863	2,942	2,951
7	AMONIAK	ppm	< 0,3	1,020	1,771	1,021	1,348	1,282	1,298	1,976	1,179	1,445

## DATA KUALITAS AIR

Judul : PENGARUH FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN

BERDASARKAN UNUR LARVA BANGUNG

YANG BERBEDA

Tanggal : 1 SEPTEMBER 1995

No	PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU	KODE DAN HASIL ANALISA								
				A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
I	SIFAT FISIKA											
1	SUHU AIR	C	ALAMI	28,7	28,8	25,1	28,4	28,4	29,1	22,7	23,5	23,5
II	SIFAT KIMIA											
1	pH		6,5-8,5	8,07	8,17	8,08	8,06	7,99	7,88	7,18	8,04	7,94
2	SALINITAS	%	ALAMI	32	32	32	30	30	31	30	30	31
3	OKSIGEN DO METER	ppm	> 6	8,90	9,60	8,20	8,30	8,15	8,24	8,75	8,63	7,70
4	POSPHAT	ppm		0,193	0,087	0,070	0,114	0,055	0,057	0,045	0,043	0,063
5	NITRIT	ppm	MINIL	1,487	1,650	1,970	2,084	2,083	2,611	2,201	2,967	2,623
6	NITRAT	ppm		2,688	2,788	2,732	3,044	0,712	3,023	3,002	3,053	2,956
7	AMONIAX	ppm	< 0,3	1,378	1,661	1,175	1,070	1,273	1,087	0,855	1,158	1,213

